**PENGGUNAAN GAYA BAHASA PERULANGAN DALAM BUKU PIDATO ABURIZAL BAKRIE “MEMBANGUN MANUSIA INDONESIA” KARYA LALU MARA SATRIA WANGSA**

**Skripsi**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan**

**dalam memperoleh gelar Strata Satu**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

****

**DisusunOleh :**

**Putri Prahorowati**

**116589**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

**JOMBANG**

**2016**

**LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL ILMIAH**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**STKIP PGRI JOMBANG \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitri Resti Wahyuniarti, M. Pd

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui jurnal ilmiah dibawah ini :

Nama Penulis : Putri Prahorowati

NIM : 116589

Judul : **PENGGUNAAN GAYA BAHASA PERULANGAN DALAM BUKU PIDATO ABURIZAL BAKRIE “ MEMBANGUN MANUSIA INDONESIA “ KARYA LALU MARA SATRIA WANGSA**

Diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang,

Pembimbing

**Fitri Resti Wahyuniarti, M. Pd**

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN JURNAL ILMIAH**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**STKIP PGRI JOMBANG**

**\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_**

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama :

NIM :

Program studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Judul : **PENGGUNAAN GAYA BAHASA PERULANGAN DALAM BUKU PIDATO ABURIZAL BAKRIE “ MEMBANGUN MANUSIA INDONESIA “ KARYA LALU MARA SATRIA WANGSA**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa jurnal ilmiah yang saya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Jurnal ilmiah ini asli, apabila dikemudian hari dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jombang, 06 September 2016

Yang membuat pernyataan,

**Achmad Afandi**

NIM:116629

**PENGGUNAAN GAYA BAHASA PERULANGAN DALAM BUKU PIDATO ABURIZAL BAKRIE “MEMBANGUN MANUSIA INDONESIA” KARYA LALU MARA SATRIA WANGSA**

**PUTRI PRAHOROWATI**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Abstrak : Stilistika  adalah  ilmu  yang mempelajari  gaya  bahasa  yang  merupakan  bagian  linguistik  yang  memusatkan  pada variasi-variasi penggunaan bahasa tetapi tidak secara eksklusif memberikan perhatian khusus  kepada  penggunaan  bahasa  yang  kompleks. Melalui stilistika akan bisa diketahui maksud, pikiran,  jiwa,  dan  kepribadian  pengarang  dengan cara khasnya.

Dalam skripsi ini membahas mengenai gaya bahasa perulangan, mengenai bentuk penelitian ini ada tiga bentuk gaya bahasa perulangan yakni, epizeukis, anafora, dan epistrofa yang terkandung dalam *Buku Pidato Aburizal Bakrie “ Membangun Manusia Indonesia” karya Lalu Mara Satria Wangsa.* Sehubungan dengan hal itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa perulangan epizeukis,anfora, dan epistrofa dalam *Buku Pidato Aburizal Bakrie “ Membangun Manusia Indonesia” karya Lalu Mara Satria Wangsa.* Permasalahan yang dibahas dianalisis dengan menggunakan teori Tarigan (2013:182).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptiif kualitatif, yaitu memberikan deskripsi data secara ilmiah. Sumber data dalam penelitian ini adalah *Buku Pidato Aburizal Bakrie “ Membangun Manusia Indonesia” karya Lalu Mara Satria Wangsa*, kemudian sumber data dipilih berdasarkan gaya bahasa perulangan dengan menggunakan teknik : pembacaan, pemberian tanda, pemberian kode, identifikasi, dan klasifikasi.

Hasil penelitian ini terdapat 70 data diantaranya, gaya bahasa perulangan epizeukis berjumlah 30 data, gaya bahasa perulangan anfora berjumlah 20 data, dan gaya bahasa perulangan berjumlah 20 data. Hasil penelitian ini menunjukkan gaya bahasa perulangan epizeukis lebih mendominasi dalam *Buku pidato Aburizal Bakrie “ Membangun Manusia Indonesia” karya Lalu Mara Satria Wangsa.*

Melalui hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa perulangan dipakai unuk menjelaskan gagasan, meyakinkan, membandingkan dan mempengarui pembaca atau pendengar. Melalui *Buku Pidato Aburizal Bakrie “ Membangun Manusia Indonesia” karya Lalu Mara Satria Wangsa* dapat dideskripsikan bagaimana gaya bahasa perulangan mampu mempengaruhi pembacanya.

**Abstract :**Stylistics is study of figure of speech which becomes domain of linguistics that concerns to the variety of language use. In general, Stylistics reveals the writer’s thought, force and meaning, souls, and unique characteristics in his works. By employing the theory of Tarigan (2003:182), thisresearch investigates the use of repetition in term of ephizeuxis, anaphor and ephistrophe found in *Aburizal Bakrie’s speeches“MembangunManusiaIndonesia”byLalu Mara SatriaWangsa.*

This research works with qualitative approach and descriptive qualitative method to reach the goal of the research. The source of the data in this present research is a book of AburizalBakrie’s speeches entitled *“MembangunManusia Indonesia” compiled by Lalu Mara SatriaWangsa.* Then, the data are words, phrase, and sentences that includes to repetition. In achieving the goal of the research, the researcher works with some techniques, as follows; reading the whole book, marking, coding, identifying and finally classifying.

The finding of this research showed that there are 70 data in total, they are classified as follows; (1) there are 30 data of ephizeuxis, (2) researcher found 20 data of anaphor, and lastly, (3) the researcher also found 20 data of ephistrophe.It can be concluded, then, repetition in ephizeuxis is dominantly employed by *Aburizal Bakrie*in delivering speech that compiled by *Lalu Mara SatriaWangsa*entitled *“MembangunManusia Indonesia”.*

By considering the finding of this present research, it can be concluded that repetitions are commonly employ in delivering ideas through speech functions to delivering ideas and dreams,convincing, comparing, and persuading the audience through his speeches that compiled in a book entitled *“ MembangunManusia Indonesia” byLalu Mara SatriaWangsa.* In fact, the application of repetition can effectively persuade and impress the audiences.

**PENDAHULUAN**

Bahasa Indonesia ialah bahasa yang terpenting di kawasan republik kita. Pentingnya peranan bahasa itu antara lain bersumber pada ikrar ketiga sumpah pemuda 1928 yang berbunyi “kami poetera dan poeteri Indonesia mendjoendjoeng bahasa persatoean bahasa Indonesia” dan pada Undang-Undang Dasar 1945 kita yang di dalamnya tercantum pasal khusus yang menyatakan bahwa “bahasa negara ialah bahasa Indonesia”. Namun, di samping itu masih ada beberapa alasan lain mengapa bahasa Indonesia menduduki tempat yang terkemuka di antara beratus-ratus bahasa Nusantara yang masing-masing amat penting bagi penuturnya sebagai bahasa ibu. Penting tidaknya suatu bahasa dapat juga didasari patokan seperti jumlah penutur, luas penyebaran, dan peranannya sebagai sarana ilmu, seni sastra dan pengungkap budaya Alwi (1988 : 1).

Pembangunan manusia tidak lepas dari alat komunikasi peranan bahasa sungguh penting. Informasi apa pun yang disampaikan, memerlukan bahasa. Bahasa sebagai alat komunikasi dan interaksi hanya dimiliki manusia. Di Indonesia kebutuhan dunia komunikasi terhadap bahasa Indonesia telah memungkinkan bahasa tersebut mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Bahasa Indonesia sebagai media komunikasi utama di Indonesia semakin menunjukkan kedewasaan dan kematangannya.

Betapa pentingnya bahasa bagi manusia kiranya tidak perlu diragukan lagi. Bahasa sebagai objek ilmu tidak dimonopoli oleh para ahli bahasa. Para ilmuwan dalam bidang lain pun menjadikan bahasa sebagai objek studi karena mereka memerlukan bahasa sekurang- kurangnya sebagai alat untuk mengomunikasikan berbagai hal. Perkembangan bahasa Indonesia dalam media cetak seperti buku mempunyai peranan yang penting di kalangan masyarakat. Media cetak berfungsi sebagai salah satu alat penyebar informasi di masyarakat. Buku sebagai salah satu media komunikasi yang memiliki peran besar dalam menyebarkan ilmu dan memberikan hiburan ke semua lapisan masyarakat.

Aburizal Bakrie pantas merasa beruntung mendapatkan kesempatan untuk melengkapi pengabdiaanya. Dari semula hanya berkutat mengurusi persoalan produksi dan ekonomi kemudian harus memikirkan masalah-masalah sosial mulai dari pendidikan, kesejahteraan sosial, teknologi, perempuan, pemuda dan olahraga, hingga masalah agama dan bencana alam. Dari semula hanya pada skala yang kecil yakni Bakrie Brothers menjadi skala nasional, bangsa dan negara.

Kumpulan pidato-pidato yang disampaikan terutama dalam dua tahun terakhir menunjukan adanya pengayaan pengalaman yang dialami Aburizal Bakrie. Sebagai seorang Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat, ia bertanggung jawab untuk mendorong terciptanya peningkatan kualitas manusia Indonesia, Wangsa (2007 : 8).

Buku pidato merupakan media penyaluran informasi dan ilmu kepada khalayak umum. Kecenderungan buku bersifat memberi tips dan contoh berpidato yang baik artinya mengajak masyarakat untuk berpidato dengan baik dan benar yang akan dikaji peneliti ini melalui gaya bahasa yang disampaikan dalam pidato Aburizal Bakrie. Sebuah pidato disampaikan untuk mempengaruhi pola pikir dan perilaku masyarakat terhadap apa yang akan disampaikan. Daya tarik sebuah kumpulan pidato dipublikasikan untuk mengingatkan khalayak pada citraan tertentu. Citraan muncul dari penggunaan gaya bahasa yang digunakan dalam sebuah buku, tetapi tidak semua buku itu selalu ada gaya bahasanya, tergantung jenis dan cara penulisan buku tersebut sehingga para konsumen tertarik untuk membacanya terkait dengan tujuan tertentu.

Penggunaan gaya bahasa setidaknya dapat menilai pribadi, watak, dan kemampuan seseorang dalam penggunaan bahasa tertentu. Semakin baik gaya bahasanya, semakin baik pula penilaian orang terhadapnya, semakin buruk gaya bahasa seseorang, semakin buruk pula penilaian diberikan padanya (Keraf, 2009 : 113). Dalam penelitian ini peneliti mengkaji data dengan menggunakan pisau analisa stilistika, Menurut Shipley (Ratna, 2013 : 8) stilistica *(stylistic)* adalah ilmu tentang gaya (*style*), sedangkan style itu sendiri berasal dari akar kata stilus (Latin), semula berarti alat berujung runcing yang digunakan untuk menulis di atas bidang berlapis lilin. atau bisa dikatakan stilistika sebagai ilmu sastra, lebih sempit lagi ilmu gaya bahasa dalam kaitannya dengan aspek-aspek keindahan.

Penelitian kali ini dipusatkan perhatian pada buku kumpulan pidato Aburizal Bakrie. Buku kumpulan pidato ini dipilih dalam penelitian ini karena dalam buku pidato tersebut sangat lengkap dan beragam dalam artian cakupan pidato yang dibahas, diantaranya mulai dari pendidikan, kesehatan, kesejahteraan sosial, teknologi, perempuan, pemuda dan olahraga, hingga masalah agama dan bencana alam. Terdapatnya gaya bahasa perulangan dalam buku kumpulan pidato Aburizal Bakrie telah diobservasi terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan kajian yang sesuai dengan teori pada bab 2.

Penelitian ini tidak difokuskan pada pidato secara keseluruhan, melainkan pada pidato-pidato tertentu untuk membatasi peneliti dalam permasalahan yang terdapat pada penelitian. Pemilihan buku pidato dimaksud untuk mengetahui gaya bahasa yang digunakan dalam buku pidato beserta makna yang terkandung di dalamnya. Buku kumpulan pidato dipilih peneliti disebabkan oleh ketertarikan penulis terhadap keaneka ragaman jenis pidato yang ditulis serta terdapat gaya bahasa.

Alasan peneliti memilih judul*“Penggunaan Gaya Bahasa Perulangan dalam Buku Pidato Aburizal Bakrie “Membangun Manusia Indonesia” Karya Lalu Mara Satria Wangsa*” adalah karena menurut peneliti buku kumpulan pidato ini mempunyai perbedaan bentuk satu sama lain pidato secara langsung pada umumya, baik cara penyampainnya maupun penggunaan bahasanya. Ada pidato yang menggunakan kata- kata sedikit, tetapi tidak ada penggunaan gaya bahasanya. Cara penyampaiannya pidato selain bentuk lisan bisa juga melalui bentuk tulisan seperti buku pidato.

Alasan peneliti memilih gaya bahasa perulangan karena dalam gaya bahasa tersebut kebanyakan hanya ada di dalam puisi, peneliti ingin membuat sebuah inovasi dengan menggunakan objek lain yaitu buku pidato, seperti hanya kumpulan puisi di dalam buku pidato tersebut juga terdapat banyak sekali pidato yang beraneka ragam dan jenisnya.

Alasan peneliti memilih pidatonya *Aburizal Bakrie* karena beliau adalah sosok Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat, dan pemikiran-pemikiran beliau layak mendapat tempat. Apalagi beliau tak Cuma punya gagasan-gagasan orisinal, segar, hangat, tapi juga paham apa yang perlu disampaikan untuk diketahui, ditindaklanjuti, atau sebagai pengetahuan umum.

Penelitian tentang gaya bahasa sudah pernah diteliti oleh peneliti terdahulu. Pertama, Oktaviani Putri yang berjudul “Penggunaan majas dalam novel di pintu langit ku bersujud karya wahyu sujani”. Masalahnya adalah (1) apa saja majas yang ada dalam novel di pintu langit ku bersujud karya wahyu sujani? (2) bagaimana penggunaan makna majas dalam novel di pintu langit ku bersujud karya wahyu sujani?. Perbedaannya terletak pada penelitian terdahulu menggunakan objek novel (sastra), sedangkan pada penelitian ini menggunakan objek buku kumpulan pidato (bahasa), perbedaan kedua kajian yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan majas pertautan sedangkan pada penelitian ini menggunakan gaya bahasa perulangan.

Kedua, Miftakhul Jannah yang berjudul” Analisis majas dalam Surat Kabar *Harian Jawa Pos* Edisi Febuari 2010”. Masalahnya yaitu (1) bagaimanakah penggunaan majas hiperbola dalam surat kabar harian jawa pos edisi 2010?, (2) bagaimanakah penggunaan majas litotes dalam surat kabar harian jawa pos edisi 2010?, Persamaan penelitian peneliti dengan Miftahful Jannah adalah sama - sama meneliti tentang objek bahasa. Perbedaan penelitian peneliti dengan Miftakhul Jannah adalah kajiannya, penelitian terdahulu menggunakan kajian semantik sedangkan pada penelitian ini menggunakan kajian stlistika. Perbedaan kedua adalah peneliti terdahulu mengambil objek surat kabar sedangkan pada peneliti ini menggunakan objek buku kumpulan pidato.

Ketiga, Sari Permatasari dengan judul “Analisis Majas Metafora dan Majas personifikasi dalam iklan minuman”.permasalahan yang dikaji adalah (1) bagaimana penggunaan majas metafora dalam iklan minuman? (2) bagaimana penggunaan majas personifikasi dalam iklan minuman?. Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu menggunakan objek sebuah iklan yang ditayangkan di Televisi termasuk dalam media elektronik, sedangkan dalam peneliti ini menggunakan objek buku pidato yang termasuk media cetak. perbedaan kedua terletak pada kajiannya, kajian penelitian terdahulu menggunakan majas perbandingan sedangkan pada penelitian ini menggunakan majas perulangan. sedangkan persamaannya terletak pada penggunaan gaya bahasa.

Ketiga sumber referensi tersebut dijadikan acuan oleh peneliti untuk membuat judul skripsi tentang *“Penggunaan gaya bahasa perulangan dalam buku pidato Aburizal Bakrie “Membangun Manusia Indonesia” Karya Lalu Mara Satria Wangsa.* Ketertarikan peneliti terhadap pidato tersebut yakni karena pidato Aburizal Bakrie terdapat aneka ragam jenis pidato, diantaranya bidang pendidikan, kesehatan, kesejahteraan social, teknologi, perempuan, pemuda dan olahraga, hingga masalah agama dan bencana alam, begitupun juga cara penyampaiannya Aburizal Bakrie berupa gagasan-gagasan orisinal, segar, hangat, tapi juga paham apa yang perlu disampaikan untuk diketahui, ditindaklanjuti, atau sebagai pengetahuan umum, sehingga hal tersebut menjadi hal yang unik serta menarik perhatian peneliti. Daya tarik penggunaan gaya bahasa perulangan pada setiap pidato menjadi hal yang unik dalam pidato, sehingga mendorong peneliti mengkaji hal tersebut lebih lanjut.

**METODE PENELITIAN**

Metode sangat penting dalam kegiatan penelitian dan berguna dalam memperoleh data yang diperlukan. Sehingga peneliti dapat menerapkan dan menganalisis beberapa kata dalam teks iklan brosur pada penawaran barang dan penggunaan cara yang tepat akan mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam penelitian.

Djajasudarma (2010:4) menyatakan metode penelitian adalah alat atau prosedur dan teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian mengumpulkan data. Jadi, metode penelitian merupakan alat, prosedur, atau teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian berdasarkan fakta-fakta yang diteliti.

Metode deskriptif kualitatif merupakan data yang dikumpulkan bukanlah angka-angka, berupa kata-kata atau gambaran sesuatu, jadi yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan di masyarakat bahasa (Djajasudarma, 2010:16). Subroto (1992:6) mengemukakan metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian terhadap suatu masalah yang tidak dirancang dengan menggunakan prosedur statistik. Maka, metode deskriptif kualitatif data yang dikumpulkan bukanlah angka-angka tetapi dapat berupa kata-kata atau gambaran sesuatu.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptifkualitatif. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, maka diharapkan peneliti dapat mendeskripsikan mengenai “ Penggunaan Gaya Bahasa Perulangan dalam Buku Pidato Aburizal Bakrie “Membangun Manusia Indonesia” Karya Lalu Mara Satria Wangsa karena metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang dapat menjelaskan secara deskriptif perihal penelitian yang akan diteliti.

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian ini menganalisis film *Jokowi Karya Azhar Kinoi Lubis* untuk mendeskripsikan ideologi politik dan ideologi rasis.

Metodologi adalah ilmu tentang metode atau uraian tentang metode. Metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (ilmu pengetahuan dan sebagainya) cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan (Djajasudarma, 2010: 1).

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Mahsun (2005: 70) metode penelitian adalah cara melakukan penelitian yang didalamnya mencakup bahan atau materi penelitian, alat, jalan penelitian, variabel, dan data yang hendak disediakan serta analisis data. Dengan demikian, metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

**PEMBAHASAN**

1. **Penggunaan Gaya Bahasa Perulangan Epizeukis dalam Buku Pidato Aburizal Bakrie “Membangun Manusia Indonesia” Karya Lalu Mara Satria Wangsa**

Data (1)

Kedua, pengalaman menekan angka kemiskinan di banyak negara menunjukan, pertumbuhan ekonomi-walaupun masih menjadi resep ampuh dalam mengurangi kemiskinan-menjadi kurang efektif tanpa diimbangi pengurangan kesenjangan pendapatan (PM/MPM/GB Epiz/21).

Data di atas merupakan gaya bahasa perulangan epizeukis, data tersebut berupa kata yaitu kemiskinan. Data pada kata kemiskinan menggunakan gaya bahasa yang bersifat langsung yakni kata tersebut diulang-ulang dalam satu kalimat. Kata kemiskinan tersebut berupa penegasan, kata ulang pertama pada kemiskinan merupakan penegasan seberapa besar angka orang dalam keadaan miskin di banyak negara, sedangkan pada pengulangan yang kedua kata kemiskinan mempunyai makna penegasan dalam artian upaya dalam menanggulangi kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi. Dari kata ulang tersebut kemiskinan mempunyai makna seseorang dalam keadaan miskin atau tidak memunyai harta, dan kata kemiskinan tersebut ditegaskan sebanyak dua kali untuk para pendengar maupun pembaca untuk lebih memahami maksud yang diutarakan yaitu kemiskinan.

1. **Penggunaan Gaya Bahasa Perulangan Anafora dalam Buku Pidato Aburizal Bakrie “Membangun Manusia Indonesia” Karya Lalu Mara Satria Wangsa**

Data 31

Sektor yang selama ini berjasa menopang perekonomian nasional dan mengentaskan kemiskinan diantaranya sector pariwisata. sektor ini masih menjadi andalan utama di samping sector migas. Sektor pariwisata bahkan mampu menjalankan fungsinya sebagai katup pengaman saat krisis ekonomi (PM/MSDMI/GB Epis/33).

Data di atas merupakan gaya bahasa perulangan anafora berupa perulangan kata pertama pada setiap barisnya, pada data diatas kata yang diulang disetiap awal kalimatnya adalah kata sektor. Dari ketiga kata yang diulang mempunyai makna yang sama yaitu lingkungan suatu usaha. Pengulangan tersebut selalu ada di awal kalimat dan dalam satu paragraf. Bukti data tersebut merupakan pengulangan di awal kalimat adalah data tersebut terletak setelah tanda titik (.) sebelum kalimat pengulangan tersebut. pengulangan pertama sektor perekonomian nasional, pengulangan kedua ke sektor migas, dan yang ketiga tentang sektor perekonomian, kata sektor pada keempat kata tersebut memiliki artian yang sama dengan kalimat selanjutnya.

1. **Penggunaan Gaya Bahasa Perulangan Epistrofa dalam Buku Pidato Aburizal Bakrie “Membangun Manusia Indonesia” Karya Lalu Mara Satria Wangsa**

Data 51

Kepada dunia internasional, kita tentu tidak boleh menjual kemiskinan. yang harus dipikirkan adalah bagaimana menjual aspek-aspek keunggulan Indonesia kepada dunia internasional untuk membantu mengurangi dan menurunkan angka kemiskinan (PM/MSDMI/GB Epis/32).

Data di atas merupakan gaya bahasa perulangan epistrofa yang berupa perulangan kata atau frase pada akhir baris atau kalimat berurutan. Data tersebut berupa kata. Pada data di atas terdapat dua pengulangan kata pada akhir kalimat yaitu kata “kemiskinan”. Makna dari kata tersebut adalah dalam keadaan miskin. Pada kata pengulangan yang pertama kata kemiskinan lebih diidentifikasikan tentang tidak bolehnya menjual kemiskinan, sedangkan pada kata yang kedua yaitu tentang menurunkan dan mengurangi angka kemiskinan.

**SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan di Bab IV penliti mengemukakan beberapa simpulan gaya bahasa perulangan dalam buku pidato Abu rizal Bakrie “Membangun Manusia Indonesi” Karya Lalu Mara Satria Wangsa :

*Pertama,* gaya bahasa epizeukis adalah gaya bahasa yang bersifat langsung, yaitu kata yang ditekankan atau yang dipentingkan diulang beberapa kali atau berturut-turut. Dalam buku pidato Abu rizal Bakrie “Membangun Manusia Indonesi” Karya Lalu Mara Satria Wangsa ditemukan 30 data yang mengandung gaya bahasa perulangan epizeukis. Perulangan ini banyak dipakai sebagai penegasan pada setiap kata yang diangga penting sehingga diulang dalam satu maupun pada kata pertama pada setiap barisnya.

*Kedua,*gaya bahasa anafora adalah gaya bahasa repetisi yang berua perulangan kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat. Dalam buku pidato Abu rizal Bakrie “Membangun Manusia Indonesi” Karya Lalu Mara Satria Wangsa ditemukan 20 data yang mengandung gaya bahasa perulangan anafora. Perulangan anafora ini sering kali ditemukan pada kata pertama pada setiap kalimat dan kata pertama pada setiap baris.

*Ketiga,* gaya bahasa epistrofa adalah gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan kata atau frase pada akhir kalimat atau baris. Dalam buku pidato Abu rizal Bakrie “Membangun Manusia Indonesi” Karya Lalu Mara Satria Wangsa ditemukan 20 data yang mengandung gaya bahasa perulangan epistrofa. Perulangan epistrofa ini sering kali penekanannya terjadi sebanyak dua kali bahkan lebih dari dua kali.

**DAFTAR PUSTAKA**

Darianto. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo

Djajasudarma, Fatimah. 2010. *Metode Linguistik*. Bandung: PT Refika Aditama

Ganie, Tajuddin Noor. 2015. Buku Induk Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Araska

Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa : Tahapan Strategi, Metode, dan Teknik.* Jakarta: PT Raja Grapindo Persada.

Ratna, Kutha Nyoman. 2013. *Stilistika : Kajian Puitika Bahasa, Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Pengajaran Gaya Bahasa.* Bandung: CV Angkasa

Wangsa, Lalu Mara Satria. 2007. *Membangun Manusia Indonesia (Kumpulan Pidato Aburizal Bakrie.* Jakarta: PT Gramedia